

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Dari hasil pengujian statistik secara parsial terhadap masing-masing variabel independen, yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) tidak menunjukkan adanya pengaruh positif terhadap *return* saham, sehingga variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) secara parsial tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Artinya, metode *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) bukan merupakan metode yang cocok untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45.
2. Dari hasil pengujian statistik secara bersamaan diperoleh hasil yang menyatakan bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) secara bersamaan tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham pada perusahaan yang tergabung dalam indeks LQ45. Dari kesimpulan ini semakin menguatkan dugaan bahwa terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi *return* saham selain variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

5.2. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, diperoleh hasil bahwa variabel *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) tidak memiliki pengaruh positif terhadap *return* saham baik secara parsial maupun bersamaan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) bukanlah merupakan alat pengukuran kinerja yang cocok, karena tidak mampu memprediksi *return* saham yang digunakan sebagai indikator kinerja keuangan perusahaan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan bagi perusahaan maupun para investor indeks LQ45 untuk menggunakan alat pengukuran kinerja yang lain yang lebih akurat dibandingkan dengan alat pengukuran kinerja yang digunakan dalam penelitian ini. Sedangkan, untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan metode pengukuran kinerja yang lain selain dari metode yang telah digunakan dalam penelitian ini serta menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dan sampel yang lebih banyak sehingga lebih dapat merepresentasikan hasil penelitian yang lebih baik.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain :

1. Peneliti hanya menggunakan beberapa metode pengukuran kinerja saja seperti *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Economic Value Added* (EVA) sehingga tidak menutup kemungkinan

bahwa variabel lain di luar penelitian ini memiliki pengaruh yang positif terhadap *return* saham

2. Karena waktu penelitian yang terbatas, peneliti hanya menggunakan data penelitian dengan periode pengamatan tiga tahun sehingga sampel yang diperoleh juga terbatas